BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Pemilihan Kasus

Kerajinan tangan merupakan produk budaya dari suatu daerah, kerajinan tangan juga dapat berpenaruh sebagai media promosi kebudayaan suatu daerah, selain itu juga dari segi ekonomi, produksi kerajinan tangan berdampak baik bagi pendapatan daerah, namun produk kerajinan tangan dari waktu ke waktu yang tidak berkembang menyebabkan semakin dilupakanya produk kerajinan tangan oleh masyarakat, ditambah lagi dengan tidak adanya wadah bagi para pegiat maupun produsen kerajinan untuk saling bertukar informasi, yang menyebabkan tidak adanya perkembangan terhadap produk kerajinan.

Berbeda halnya dengan masyarakat, wisatawan yang datang dari luar daerah cenderung lebih tertarik dengan produk budaya dari suatu daerah, namun belum adanya fasilitas yang mempromosikan produk kerajinan jawa barat menyebabkan para wisatawan kesulitan menemukan produk kerajinan Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, proyek ini direncanakan sebagai fasilitas yang dapat menarik perhatian masyarakat serta, mewadahi kebutuhan bertukar informasi maupun sarana pengembangan produk kerajinan Jawa Barat.

1.1.2. Pemilihan Lokasi

Dalam perancangan sebuah pusat kerajinan Jawa Barat, maka, lokasi dari perancangan harus mewakili provinsi Jawa Barat itu sendiri, Kota Bandung merupakan ibukota dari provinsi Jawa Barat yang dapat dijadikan representatif pusat kerajinan, dimana selain menjadi sebuah ibukota provinsi, juga di dalamnya terdapat berbagai komunitas maupun produsen kerajinan.

1.2. Maksud & Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud dari proyek ini adalah menciptakan fasilitas terpadu yang dapat mengenalkan dan mengembangkan kerajinan Jawa Barat.

1.2.2. Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan pusat kerajinan Jawa Barat adalah:

- Mewadahi pegiat kerajinan untuk saling bertukar informasi tentang kerajinan jawa barat.
- Mewadahi masyarakat pemerhati mengembangkan kerajinan Jawa Barat.
- Mengenalkan kerajinan Jawa Barat kepada wisatawan.

1.3. Rumusan Masalah

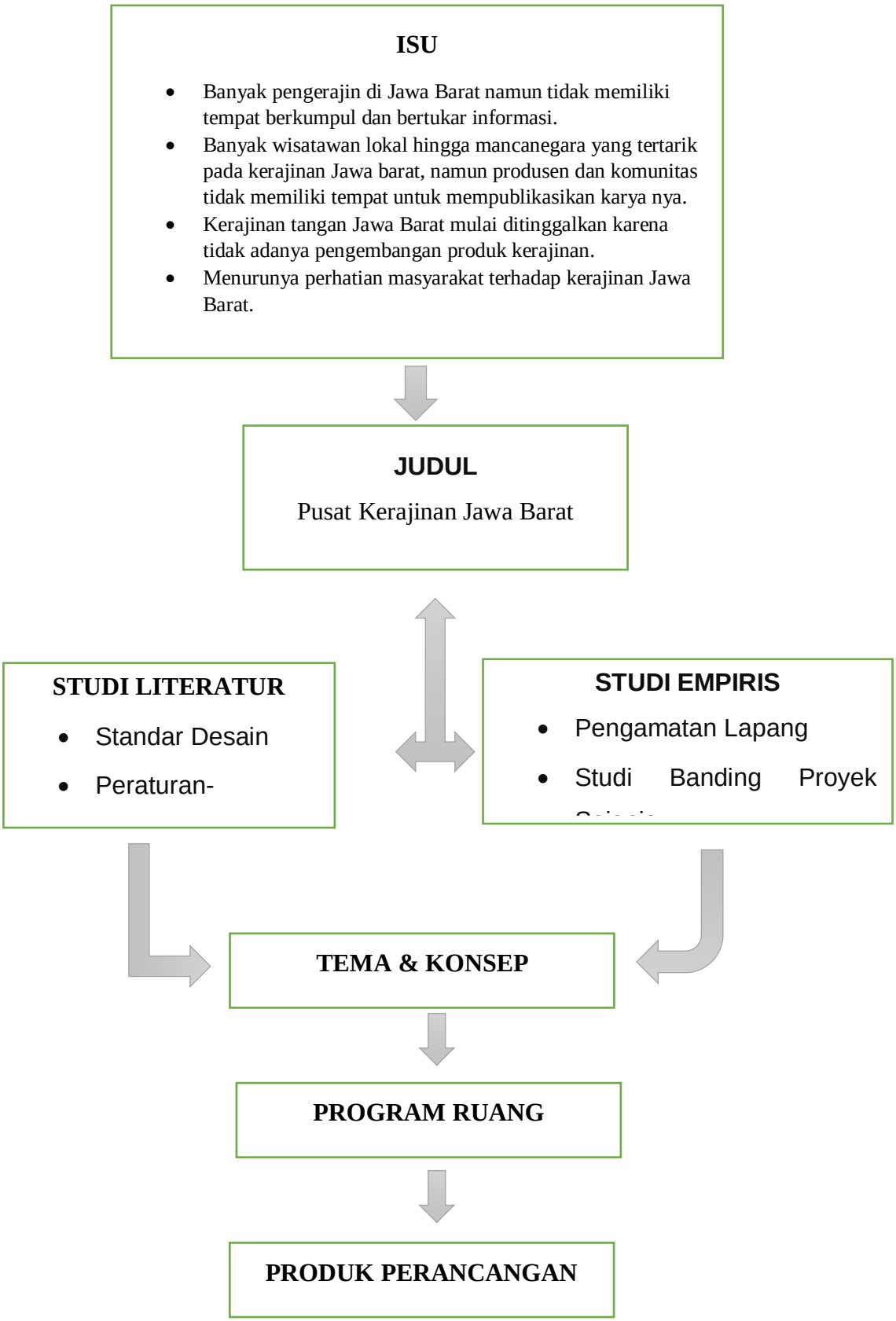
- Bagaimana menciptakan ruang yang memfasilitasi pegiat kerajinan untuk dapat saling bertukar informasi.
- Bagaimana menciptakan fasilitas edukatif yang dapat menarik perhatian masyarakat agar tidak melupakan kerajinan Jawa Barat.
- Bagaimana memberikan ruang untuk masyarakat pemerhati melakukan pengembangan Kerajinan Jawa Barat.

1.4. **Pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan dalam perancangan ini adalah:

- Pendekatan isu, menganalisa permasalahan yang terjadi di masyarakat berdasarkan isu yang ada.
- Studi Lapangan, mencakup kondisi lahan, lingkungan sekitar, dan suasana lapangan.
- Studi Banding mengenai proyek sejenis.
- Penerapan ketentuan berdasarkan peraturan pemerintah dan standar yang ada.

1.5. **Kerangka Berfikir**



1.6. **Sistematika Pelaporan**

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan pusat kerajinan Jawa Barat ini adalah:

Bab 1 Pendahuluan

Berisi tentang uraian Latar belakang proyek, dari sisi kasus dan lokasi, rumusan masalah, maksud dan tujuan proyek, serta kerangka berfikir dan sistematika pelaporan.

Bab 2 Data Awal Proyek

Berisi tentang uraian menyenai terminologi judul dan tema, Tinjauan proyek, serta studi banding mengenai proyek sejenis.

Bab 3 Analisa

Berisi tentang uraian mengenai analisa kegiatan, analisa pengguna, serta analisa tapak.

Bab 4 Konsep Perancangan

Berisikan uraian mengenai konsep perancangan, berupa konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur dan konsep utilitas.

Bab 5 Hasil Perancangan

Berisi produk desain, berupa gambar 3D serta *detail engineering design* pusat kerajinan Jawa Barat.